

Anak Cucunya Menjadi Berkat

Ditulis oleh Sunanto

Selasa, 15 September 2009 11:04

Mzm 37:25-26 "Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti; tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat."

Jennie S. Bev penulis buku '*Mindset Sukses*' yang merantau ke Amerika sekitar 10 tahun yang lalu dan saat ini sudah berhasil menjadi seorang pengusaha sukses di sana menceritakan bahwa ia pergi hanya dengan membawa uang bekal yang hanya cukup untuk hidup satu tahun dan tidak akan menerima kiriman uang lagi. Ketika dulu berangkat ke Australia, saya hanya membawa uang bekal untuk hidup satu bulan dan tidak akan menerima kiriman uang, sebaliknya saya justru diharapkan bisa mengirimkan uang. Sebelum berangkat, Tuhan berjanji kepada saya jika saya mau taat untuk pergi maka satu waktu kelak Ia akan menjadikan saya berkat bagi bangsa-bangsa. Karena keputusan ini sangat menentukan bagi hidup saya di masa depan maka saya juga meminta beberapa tanda kepada Tuhan bahwa memang itu benar-benar kehendak Tuhan seperti yang pernah dilakukan oleh Gideon. Setelah mendapat peneguhan dari orang tua, pemimpin dan melalui damai sejahtera di hati maka saya memutuskan untuk berangkat dengan iman.

Sesampai di kota Sydney, saya tidak mengira bahwa mencari pekerjaan itu tidak mudah apalagi jika hanya berbekal visa student. Setelah hampir satu bulan saya belum juga mendapat pekerjaan tetap sehingga uang bekal yang ada sudah hampir habis. Salah satu pelajaran penting yang saya dapatkan dari pengalaman tersebut adalah bahwa ketaatan kepada Tuhan tidak menjamin tidak akan ada kesulitan yang harus dihadapi. Namun jika kita hidup dalam ketaatan dan penyerahan total kepada-Nya maka Ia akan memberikan kekuatan kepada kita untuk menang dari semua kesulitan hidup. Orang yang taat dan yang tidak taat bisa sama-sama mengalami penderitaan tetapi penderitaan yang dialami orang yang taat merupakan pemangkasan yang tujuannya agar orang tersebut semakin berbuah banyak, sedangkan penderitaan yang dialami orang yang tidak taat merupakan disiplin (hajaran) supaya ia bertobat.

Maz 119:71 "Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu"

Salah satu tujuan Tuhan mengijinkan kita tertindas adalah agar kita bisa belajar Firman-Nya.

Anak Cucunya Menjadi Berkat

Ditulis oleh Sunanto

Selasa, 15 September 2009 11:04

Belajar secara teori itu perlu tetapi tanpa pernah mengalaminya maka itu hanya akan sekedar teori. Bila seseorang ingin bisa menyetir mobil maka ia perlu belajar secara teori dahulu tetapi tanpa praktek ia tidak akan pernah bisa menyetir mobil. Bila kita tidak pernah mengalami kesulitan dalam hidup maka kita tidak akan bisa belajar bahwa Firman-Nya yang menjamin kemenangan bagi kita itu benar adanya.

Hari-hari belakangan ini dunia sedang goncang karena harga minyak yang melambung hampir mencapai harga 100 dollar per barrel. Banyak orang yang menjadi kuatir dengan naiknya harga minyak yang sedemikian tinggi tersebut. Akan tetapi, sebagai orang beriman kita tidak perlu kuatir sebab Tuhan telah menjamin bahwa kita tidak akan pernah ditinggalkan bahkan anak cucu kita saja dijamin tidak akan meminta-minta roti. Percayalah, jika kita hidup benar dihadapan Tuhan maka kita dan anak cucu kita akan menjadi berkat di bumi ini.

Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Jangan mau dikuasai oleh kekuatiran dan ketakutan sebab itu bukan datang dari Tuhan. Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya? Serahkanlah kekuatiran tersebut kepada Tuhan sebab Dialah yang memelihara engkau!